

**ANALISIS HOTS PADA SOAL UAS GASAL MATA PELAJARAN
SPREADSHEET KELAS X SMK NEGERI 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN
2019/2020**

**Mardyati Putri; Tri Nur Wahyudi
Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Kurikulum 2013 mendorong *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* peserta didik, dalam hal ini guru harus berusaha memenuhi tuntutan untuk mencapai tujuan pendidikan di Kurikulum 2013. Salah satu cara dalam mencapai keterampilan berpikir ini adalah menggunakan pertanyaan atau soal dari guru. Soal yang diajarkan sampai batas tertentu dapat merangsang proses berpikir siswa. Adapun tujuan penelitian yaitu mengetahui soal-soal UAS yang termasuk dalam soal *HOTS*, mengetahui banyak soal UAS yang dapat dikategorikan sebagai soal *HOTS*, mengetahui aspek mana saja soal-soal *HOTS* tersebut berdasarkan teori Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian analisis isi atau dokumen melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat kesesuaian antara butir soal UAS hasil penelitian dan hasil pembahasan analisis soal berkategori *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dalam soal Ujian Akhir Semester (UAS) gasal Kelas X SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2019/2020, (2) jumlah soal UAS Spreadsheet yang bersesuaian dengan *HOTS* menunjukkan bahwa soal UAS Mata Pelajaran *Spreadsheet* yang dapat dikategorikan sebagai soal *LOTS* sebanyak (35/40) atau 87,5%, sedangkan sisanya (5/40) atau 12,5% dikategorikan sebagai soal *HOTS*, dan (3) Aspek-aspek yang terkandung dalam butir soal UAS Mata Pelajaran *Spreadsheet* yang bertipe *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* berdasarkan Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson termasuk dalam taraf berpikir C4 (menganalisis) yang berjumlah 5 butir soal.

Kata Kunci: Analisis, HOTS, Soal UAS

Abstract

The curriculum 2013 encourages students Higher Order Thinking Skills (HOTS), in this case the teacher must try to fulfill the requirements to achieve educational goals based on the Curriculum 2013. To achieve these thinking skills is to use questions from the teachers. The questions taught to a certain extent can stimulate student's thinking processes. The aim of the reasearch is to know which UAS question are included in HOTS questions, to understanding how many UAS questions be able categorized as HOTS question, to understanding which aspects of HOTS questions are baed on Bloom's Taxonomi theory revised by Anderson. The type of reasearch used id content or document analysis research through a

descriptive qualitative approach. The results of the study showed that (1) there was a concordance between the UAS items from the research results and the results of the discussion analysis questions in the Higher Order Thinking Skill (HOTS) category in the Odd Final Semester Examination (UAS) questionnaires for Class X SMK Negeri 1 Sukoharjo in the 2019/2020 academic year, (2) the number of UAS Spreadsheet questions that correspond to HOTS shows that the Spreadsheet Subject UAS questions that can be categorized as LOTS questions are (35/40) or 87,5%, while the remaining (5/40) or 12,5% are categorized as questions HOTS, and (3) the aspects contained in the Spreadsheet Subject UAS questions which are of the Higher Order Thinking Skill (HOTS) type based on Bloom's Taxonomy revised by Anderson, namely the level of thinking C4 (analyzing) which total 5 items.

Keywords: Analysis, Higher Order Thinking Skills, Test Questions

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa, sebagaimana dijelaskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Alenia keempat, yang menegaskan salah satu tujuan bangsa adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Keterkaitan ini juga terlihat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dalam pasal 3 menjelaskan bahwa fungsi Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut meliputi pengembangan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, memiliki pengetahuan yang memadai, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, 2003).

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, kurikulum telah dibentuk sebagai suatu rencana yang mencakup tujuan, materi, media, dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk kurikulum terbaru adalah Kurikulum 2013, yang menekankan pengembangan pembelajaran yang berfokus pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau High Order Thinking Skills (HOTS). Program ini merupakan upaya yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan. Program ini sejalan dengan kebijakan Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan yang telah mengintegrasikan Penguatan Pendidik Karakter dan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada tahun 2018 (Setiawati, Asmira, Ariyana, Bestary, & Pudjiastuti, 2019).

Guru dan peserta didik memiliki peran utama dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal melalui pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru dapat menggunakan alat evaluasi yang telah disediakan oleh sekolah.

Pengembangan pembelajaran yang berfokus pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau Higher Order Thinking Skill (HOTS) merupakan sebuah program yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan. Program ini dikembangkan sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai Penguatan Pendidikan Karakter dan pembelajaran berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi atau Higher Order Thinking Skill (HOTS) (Ariyana, Pudjiastuti, Bestary, & Zamroni, 2019).

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas peserta didik adalah melalui peningkatan kualitas soal ujian atau penilaian yang berfokus pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi atau Higher Order Thinking Skills. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas penilaian yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas lulusan peserta didik. Dalam Kurikulum 2013 edisi revisi, salah satu bentuk penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh satuan pendidikan adalah Ujian Akhir Semester (UAS). Soal yang digunakan dalam UAS tersebut sebaiknya mengarah pada penyelesaian masalah kontekstual dan dirancang untuk merangsang siswa agar berpikir kreatif dan kritis, termasuk dalam hal penilaian (Himmah, 2019). Pemberian soal HOTS ini bertujuan untuk mempersiapkan kompetensi siswa dalam menghadapi tantangan abad ke-21 dan masa depan.

Dalam penyusunan soal HOTS, selain mencantumkan butir soal yang menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta, setiap butir soal juga diberikan dasar pertanyaan atau stimulus berupa sumber atau bahan bacaan seperti teks bacaan, paragraf, teks drama, potongan novel, cerita, dongeng, puisi, kasus, gambar, grafik, foto, rumus, tabel, daftar kata atau simbol, contoh, peta, film, atau

rekaman suara yang digunakan sebagai dasar untuk membuat pertanyaan. Kurikulum 2013 mendorong pengembangan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada peserta didik, dan dalam hal ini guru harus berupaya memenuhi tuntutan tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan dalam Kurikulum 2013. Salah satu cara untuk mencapai keterampilan berpikir ini adalah dengan menggunakan pertanyaan atau soal yang disajikan oleh guru. Soal yang diajarkan secara tepat dapat merangsang proses berpikir peserta didik. Hal ini menjadi fokus penelitian untuk memahami dan menganalisis implementasi HOTS pada Soal UAS. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sukoharjo dengan fokus pada HOTS dalam soal UAS semester gasal mata pelajaran *spreadsheet* pada tahun ajaran 2019/2020.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu analisis isi atau dokumen melalui pendekatan kualitatif. Dan dokumen diperoleh di SMK Negeri 1 Sukoharjo yang digunakan yaitu soal UAS semester gasal pada mata pelajaran *spreadsheet* tahun ajaran 2019/2020. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari 2020, tepatnya setelah kegiatan ujian akhir semester gasal sudah ditempuh. Karakteristik yang digunakan sebagai subjek, antara lain: Kesesuaian antara butir soal dengan indikator pencapaian kompetensi soal, kesesuaian soal UAS dengan soal kategori HOTS, banyak soal uas yang dapat dikategorikan sebagai soal HOTS, dan aspek soal HOTS berdasarkan teori Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson. Adapun objek penelitian ini yaitu soal Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran *spreadsheet* Kelas X SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2019/2020. Jenis data kualitatif yaitu dengan lembar soal UAS gasal mata pelajaran *spreadsheet* yang berbentuk *softfile copy* karena pelaksanaan ujian di SMK Negeri 1 Sukoharjo menggunakan sistem *online*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari guru mata pelajaran *spreadsheet* sebagai pembuat soal UAS Gasal Mata Pelajaran *Spreadsheet* Kelas X di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif jenis analisis isi atau dokumen. Analisis isi yaitu model penelitian yang digunakan untuk menyelidiki dokumen-dokumen teks, gambar, simbol. Dan sejenisnya (Rlisya et al., 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil dari analisis dokumen soal UAS Gasal menunjukkan bahwa:

- a. Soal UAS Gasal mata pelajaran Spreadsheet Kelas X SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa terdapat beberapa butir soal saja dari total keseluruhan soal yang dapat dikategorikan sebagai soal *Higher Order Thinking Skill (HOT)*.
- b. Banyak soal yang berjumlah 40 butir soal UAS yang dibuat oleh tim Guru Mata Pelajaran *Spreadsheet* apabila disesuaikan dengan Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl menunjukkan bahwa terdapat 28 soal kategori (mengingat/C1) dan 7 soal kategori (memahami/C2) sehingga yang tergolong dalam taraf kognitif tingkat rendah atau *Lower Order Thinking Skill (LOTS)* yaitu 87,5% dari keseluruhan soal. Dan hanya sedikit yang dapat dikategorikan sebagai *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* yaitu sebanyak 5 dari 40 butir soal atau 12,5% dari keseluruhan soal UAS. Rincian daripada hasil analisis soal adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisis soal UAS Gasal

Tingkatan Kognitif	Jumlah Soal	Persentase	Total
<i>Lower Order Thinking Skill (LOTS)</i>			
Mengingat (C1)	28/40	70%	87,5%
Memahami (C2)	7/40	17,5%	
Mengaplikasikan (C3)	0/40	0	
<i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>			
Menganalisis (C4)	5/40	12,5%	12,5%
Mengevaluasi (C5)	0/40	0	
Mencipta (C6)	0/40	0	

(Data soal UAS tertera di Lampiran 1)

- c. Analisis soal UAS Gasal mengelompokkan soal berdasarkan aspek-aspek yang terkandung dalam teori Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Analisis Soal UAS Gasal pada Soal Spreadsheet Kelas X SMK Negeri 1
Sukoharjo 2019/2020

No	Nomor Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Kriteria Soal
1	Nomor 1	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
2	Nomor 2	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
3	Nomor 3	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
4	Nomor 4	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
5	Nomor 5	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
6	Nomor 6	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
7	Nomor 7	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
8	Nomor 8	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
9	Nomor 9	Pilihan Ganda	C2 (menerapkan)	LOTS
10	Nomor 10	Pilihan Ganda	C2 (menerapkan)	LOTS
11	Nomor 11	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
12	Nomor 12	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
13	Nomor 13	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
14	Nomor 14	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
15	Nomor 15	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
16	Nomor 16	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
17	Nomor 17	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
18	Nomor 18	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
19	Nomor 19	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
20	Nomor 20	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
21	Nomor 21	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
22	Nomor 22	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
23	Nomor 23	Pilihan Ganda	C2 (memahami)	LOTS
24	Nomor 24	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
25	Nomor 25	Pilihan Ganda	C2 (memahami)	LOTS
26	Nomor 26	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
27	Nomor 27	Pilihan Ganda	C2 (memahami)	LOTS
28	Nomor 28	Pilihan Ganda	C4 (menganalisis)	HOTS
29	Nomor 29	Pilihan Ganda	C2 (memahami)	LOTS
30	Nomor 30	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS

31	Nomor 31	Pilihan Ganda	C4 (menganalisis)	HOTS
32	Nomor 32	Pilihan Ganda	C2 (memahami)	LOTS
33	Nomor 33	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
34	Nomor 34	Pilihan Ganda	C4 (menganalisis)	HOTS
35	Nomor 35	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
36	Nomor 36	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
37	Nomor 37	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
38	Nomor 38	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)	LOTS
39	Nomor 39	Pilihan Ganda	C4 (menganalisis)	HOTS
40	Nomor 40	Pilihan Ganda	C4 (menganalisis)	HOTS

Setelah menganalisis setiap butir soal UAS Gasal ke dalam kriteria Taksonomi Bloom yang terdiri dari mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) dan sudah diaplikasikan ke dalam tabel, kemudian menghitung persentase dari masing-masing kriteria soal menggunakan rumus:

$$K = \frac{K_i}{\text{Total Keseluruhan Soal UAS}} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

K: Presentase indikator dari setiap kriteria soal tipe HOTS

Ki: Banyak butir soal hasil analisis dari setiap kriteria soal menurut Taksonomi Bloom

a. Kriteria mengingat (C1)

Ada 28 soal yang termasuk ke dalam kategori level kognitif C1 (mengingat) dari total 40 soal pilihan ganda, sehingga perhitungan persentasenya adalah sebagai berikut:

$$C1 = \frac{28}{40} \times 100\% = 70\% \quad (2)$$

b. Kriteria memahami (C2)

Ada 7 soal yang termasuk ke dalam kategori level kognitif C2 (memahami) dari total 40 soal pilihan ganda, sehingga perhitungan persentasenya yaitu sebagai berikut:

$$C2 = \frac{7}{40} \times 100\% = 17,5\% \quad (3)$$

c. Kriteria menganalisis (C4)

Ada 5 soal yang termasuk ke dalam kategori level kognitif C4 (menganalisis) dari total 40 soal pilihan ganda, sehingga perhitungan persentasenya yaitu sebagai berikut:

$$C4 = \frac{5}{40} \times 100\% = 12,5\% \quad (4)$$

Melalui analisis dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa 5 soal UAS yang dikategorikan sebagai *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* semuanya termasuk dalam aspek C4 (menganalisis).

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari 2020 di SMK Negeri 1 Sukoharjo yang dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa soal UAS yang terdapat pada Mata Pelajaran Spreadsheet yaitu berjumlah 40 butir soal pilihan ganda yang mencakup dua taraf berpikir antara lain Higher Order Thinking Skills (HOTS) dan Lower Order Thinking Skills (LOTS). Mengacu pada teori Taksonomi Bloom, dan telah direvisi oleh Anderson & Krathwohl (2001), dirumuskan 6 level proses berpikir, yaitu: mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), mengkreasi (*creating*).

Ditemukan hanya terdapat beberapa soal yang dapat dikategorikan soal *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* yaitu 5 soal dari keseluruhan 40 soal pilihan ganda (soal nomor 28, 31, 34, 39, 40) yang akan dijabarkan sebagai berikut.

3.2.1 Soal nomor 28 “Guna menghitung nilai pokok dan pembayaran yang diperlukan membayar kembali suatu pinjaman nilai pinjaman dalam jangka waktu yang ditentukan dengan periode pembayaran yang konstan dan tingkat suku bunga yang konstan, maka fungsi Excel yang tepat adalah...

- a. TBILLEQ
- b. ACCRINT
- c. TBILLPRICE
- d. PPMT
- e. INTRATE

Soal di atas merupakan soal C4 (menganalisis) karena peserta didik dituntut menemukan akar masalah terlebih dahulu dan pemahaman terhadap soal, menganalisis soal yang tertera kemudian menyesuaikannya dengan jawaban yang ada pada pilihan ganda. Butir soal yang berada pada kategori HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Taksonomi Bloom berada pada level 4 yaitu menganalisis, soal membutuhkan penganalisisan yang tajam dari peserta didik, misalnya (1) menemukan ide pokok,

kalimat utama, maupun pendapat yang mendukung, dan (2) mengoreksi kesalahan penggunaan kata atau kalimat (Rifana et al., 2021).

3.2.2 Soal nomor 31 “Jika hari ini tanggal 11 Maret 2028, maka jika menuliskan rumus:=TODAY(), maka hasilnya secara default adalah...

- a. 11:3:2028
- b. 2028/11/3
- c. 11/3/2028
- d. 2028:11:3
- e. 3:11:2028

Soal di atas dapat dikategorikan sebagai menganalisis (C4) pada aspek menyeleksi dan memecahkan, hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa taraf menganalisis (C4) antara lain mencakup mendiferensikan, mengaitkan, mengorganisasikan, mengatribusikan, menelaah, mendiagnosis, memerinci, menguraikan, mendeteksi, memecahkan, memisahkan, menyeleksi, memilih, membandingkan, mempertentangkan, menguraikan, dan menemukan (Wirandani et al., 2019).

3.2.3 Soal nomor 34 “Jika dalam sebuah sel ditulis rumus:=DAY(“31-APR-2017), maka hasilnya adalah...

- a. #NAME
- b. #NULL
- c. #####
- d. #DIV/0!
- e. #VALUE!

Soal tersebut terdapat perintah bagi peserta didik untuk memerhatikan lebih teliti soal yang ada. Secara tidak langsung perintah tersebut mengarahkan peserta didik untuk memahami soal dan meneliti sehingga dan fokus pada soal dan perintah untuk menganalisis rumus. Kategori soal HOTS merupakan bentuk soal non rutin yang banyak menilai kemampuan penalaran dan pemecahan masalah, beralasan dan berkomunikasi (Rlisya et al., 2022).

3.2.4 Soal nomor 39 Perhatikan Gambar!

	A	B
1	Nama	Nilai
2	Adi	90
3	Budi	80
4	Danu	50
5	Rido	90
6	Ani	50
7	Ndi	65
8	Burhan	76
9	Rono	75
10	Roni	87
11	Rido	79
12	Total Nilai	?

Kita gunakan Fungsi SUM untuk menghitung Total Nilai. Maka kita akan menjumlah Cell dari B2 sampai ke B11, sehingga Penulisan Fungsi SUM dalam Microsoft Excel adalah sebagai berikut...

- $=SUM(B2:B11)$
- SUM(B2:B11)
- SUM(B2*B11)
- $=SUM(B2-B11)$
- $=SUM(B2*B11)$

Soal tersebut terdapat perintah agar siswa memerhatikan isi soalnya. Selanjutnya, siswa memilah konsep dan mengaitkan setiap konsep untuk memahami penyelesaian soal. Mengacu pada perintah memerhatikan dan menghubungkan komponen satu sama lain yang termasuk ke dalam deskripsi level kognitif (C4) menganalisis atau soal dengan kategori tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

3.2.5 Soal nomor 40 “Bagaimana cara menghitung nilai rekapitulasi di bawah?”

	A	B	C	D	E	F	G
1	RINCIAN PENDAPATAN						
2		TGL	BUKTI	KODE	URAIAN PENDAPATAN	JUMLAH	
3		01/04/2011	BKM4-1	4100	Gunting rambut	15.000	
4		01/04/2011	BKM4-2	4200	Creambath	25.000	
5		01/04/2011	BKM4-3	4300	Rebounding	45.000	
6		02/04/2011	BKM4-4	4200	Creambath	25.000	
7		02/04/2011	BKM4-5	4100	Gunting rambut	15.000	
8		03/04/2011	BKM4-6	4300	Rebounding	45.000	
9		04/04/2011	BKM4-7	4100	Gunting rambut	15.000	
10		04/04/2011	BKM4-8	4100	Gunting rambut	15.000	
11		04/04/2011	BKM4-9	4300	Rebounding	45.000	
12		05/04/2011	BKM4-10	4300	Rebounding	45.000	
14		REKAPITULASI					
15			KODE	URAIAN PENDAPATAN	JUMLAH		
16			4100	Gunting rambut	?		
17			4200	Creambath	?		
18			4300	Rebounding	?		

- $=SUMIF(D3:D12;D16;F3:F12)$
- $=SUMIF(D2:D11;D1;F12;F1)$

- c. =COUNTIF(D3:D12;H3)
- d. =VLOOKUP(\$B14;B3:E11)
- e. =VLOOKUP(\$B14;\$B\$3:\$E\$11;3;FALSE)

Soal yang diberikan meminta peserta didik untuk mengamati sebuah gambar. Secara implisit instruksi tersebut mengarahkan pembaca untuk menganalisis gambar yang ada. Selanjutnya, pada pertanyaan dalam soal terdapat terdapat perintah untuk menghitung nilai rekapitulasi. Berdasarkan instruksi untuk menganalisis dan menemukan, dapat disimpulkan bahwa pada soal tersebut termasuk dalam level HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) pada kategori C4 (menganalisis) dalam Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson & Krathwohl (2001).

Soal-soal seperti ini mengacu pada level kognitif C4 (menganalisis) Taksonomi Bloom yang telah direvisi Anderson & Krathwohl (2001). Peserta didik diminta untuk melakukan analisis yang cermat terhadap soal untuk menemukan jawaban yang tepat, kemudian membandingkan hasil temuan dengan opsi jawaban yang tersedia dalam soal pilihan ganda.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa soal HOTS masih perlu adanya penambahan jumlah, karena dibandingkan dengan persentase soal LOTS yang mencapai 87,5%, persentase soal HOTS hanya sebesar 12,5%. Hal ini sesuai dengan penelitian dengan judul "*The Analysis of Higher Order Thinking Skills (HOTS) in the Test Questions Constructed by English Teachers*" menunjukkan bahwa dalam soal-soal yang dibuat oleh guru lebih banyak membutuhkan soal-soal bertipe *HOTS* karena soal tes tersebut sebagian besar merupakan soal-soal bertipe *LOTS*. Sebagian besar soal tes meliputi soal memahami (50%), diikuti soal mengingat (42,5%), menganalisis (3,75%), menilai (2,5%), dan mencipta (1,25%). Sayangnya tidak ada item tes yang diklasifikasikan sebagai pertanyaan penerapan. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa soal tes yang dibuat oleh guru kurang memiliki soal-soal bertipe *HOTS*. (Musliha et al., 2022) karena sama-sama menunjukkan persentase soal *HOTS* lebih sedikit daripada soal *LOTS*.

Penelitian yang berjudul "*Analysis of Higher-Order Thinking Skill (Hots) Items in Senior High School English National Examination 2019*" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah soal HOTS dalam ENE 2019. Dari 35 soal, 15 soal (42,86%) dianggap sebagai soal HOTS. Temuan kedua adalah dimensi keterampilan proses kognitif

berada pada tahap menganalisis dan mencipta. Hasil temuan menunjukkan pada ENE 2019 sudah memiliki jumlah HOTS yang cukup, meskipun sebaran kemampuan kognitifnya masih monoton. Disarankan kepada pengembang ujian untuk menerapkan proporsi kemampuan kognitif HOTS yang memadai untuk meningkatkan HOTS siswa. (Ilham et al., 2020) juga menggambarkan hasil yang sama-sama menunjukkan bahwa persentase soal test berorientasi HOTS lebih sedikit daripada soal LOTS.

Sedangkan hasil penelitian juga bertentangan dengan penelitian yang berjudul “Analisis Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Level Berpikir” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 75% dari total soal berada pada kategori *Middle Order Thinking Skills* (MOTS), kurang dari 25% dari total soal merupakan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), dan terdapat satu soal yang merupakan soal *Lower Order Thinking Skills* (LOTS). Materi bangun ruang sisi datar adalah tempat ditemukannya sebagian besar soal dengan kategori Higher Order Thinking Skill (HOTS), Sementara materi peluang belum memiliki soal yang memenuhi kriteria *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) (Himmah, 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa soal HOTS lebih banyak daripada soal berbasis LOTS.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap dokumen soal UAS Mata Pelajaran Spreadsheet Kelas X SMK Negeri 1 Sukoharjo yang dibuat oleh guru mata pelajaran terkait dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat kesesuaian antara butir soal UAS hasil penelitian dan hasil pembahasan analisis soal berkategori *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dalam soal Ujian Akhir Semester (UAS) gasal Kelas X SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2019/2020.
- b. Jumlah soal UAS Spreadsheet yang bersesuaian dengan HOTS menunjukkan bahwa soal UAS Mata Pelajaran *Spreadsheet* yang dapat dikategorikan sebagai soal LOTS sebanyak (35/40) atau 87,5%, sedangkan sisanya (5/40) atau 12,5% dikategorikan sebagai soal HOTS.
- c. Aspek-aspek yang terkandung dalam butir soal UAS Mata Pelajaran Spreadsheet yang bertipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) berdasarkan Taksonomi Bloom

yang direvisi oleh Anderson termasuk dalam taraf berpikir C4 (menganalisis) yang berjumlah 5 butir soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2019). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Tingkat Tinggi*. Retrieved from www.gtk.kemdikbud.go.id
- Audi, R. (1999). Analysis. In *Cambridge Dictionary of Philosophy* (2nd ed.). Retrieved from <https://plato.stanford.edu/entries/analysis/s1.html>
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Untuk Pemula* (1st ed.; Djumali & B. Sutrisno, Eds.). Sukoharjo: Jasmine.
- Himmah, W. I. (2019). Analisis Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Level Berpikir. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(1), 55–63. <https://doi.org/10.31331>
- Ilham, N. W., Jabu, B., & Korompot, C. A. (2020). Analysis of Higher-Order Thinking Skills (Hots) Items in Senior High School English National Examination 2019. *ELT Worldwide: Journal of English Language Teaching*, 7(2), 157. <https://doi.org/10.26858/eltww.v7i2.14764>
- KBBI. (n.d.). Analisis. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/analisis>
- Kusuma, M. D., Rosidin, U., Abdurrahman, & Suyatna, A. (2017). The Development of Higher Order Thinking Skills (Hots) Instrument Assessment In Physics Study. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 7(1), 26–32. Retrieved from www.iosrjournals.org
- Langgi, N. R., Siswandari, & Sangka, K. B. (2022). Analysis of Student 's Critical Thinking Ability in Accounting. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 16(2), 15–24.
- Musliha, S., Sudana, D., & Wirza, Y. (2022). The Analysis of Higher Order Thinking Skills (HOTs) in the Test Questions Constructed by English Teachers. *Proceedings of the Fifth International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2021)*, 595(Icollite), 610–617. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211119.095>
- Narimo, S., Jatmiko, S., Suwandi, J., Sinadia, A. R., Setyawati, L., & Pramita, E. (2021). Higher-Order Thinking Skills in Economic Subject Assessment of Senior High School in Indonesia. *The International Journal of Assessment and Evaluation*, 28(2). Retrieved from <https://doi.org/10.18848/2327-7920/CGP/v28i02/119-132> (Article)
- Rifana, R., Burhanudin, D., & Septiyanti, E. (2021). Analisis Soal Higher Order Thinking

Skill (Hots) Bahasa Indonesia Dalam Ujian Sekolah Smp Negeri 4 Dumai. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(2), 121–129. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i2.1582>

Rlisya, I. P., Fonna, M., Listiana, Y., & Muhammad, I. (2022). Analisis Soal-Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skills (Hots) Untuk Mendukung Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Jurnal Sains*, 12(November 2022), 640–646. Retrieved from <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/view/869>

Setiawati, W., Asmira, O., Ariyana, Y., Bestary, R., & Pudjiastuti, A. (2019). *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Retrieved from www.gtk.kemdikbud.go.id

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (2003). Jakarta.

Wirandani, T., Kasih, A. C., & Latifah. (2019). Analisis Butir Soal Hots (High Order Thinking Skill) Pada Soal Ujian Sekolah Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smk an-Nahl. *Parole:Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(4), 488.

Yenusi, T., Mumu, J., & Tanujaya, B. (2019). Analisis Soal Latihan pada Buku Paket Matematika SMA yang Bersesuaian dengan Higher Order Thinking Skills. *Journal of Honay Math*, 2(1), 53–64. Retrieved from <http://journalfkipunipa.org/index.php/jhm>